

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis di bab IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan yang menggunakan Analisis *Location Quotien* (LQ) diketahui bahwa Kabupaten Sidoarjo memiliki 3 (tiga) sektor basis dalam 17 sektor PDRB yang ada yaitu Sektor Industri Pengolahan, Sektor pengadaan listrik dan gas, dan Sektor Transportasi dan Pergudangan dengan Sektor pergudangan sebagai sektor basis terbesar di Kabupaten Sidoarjo. Untuk sektor basis di Kabupaten Gresik juga memiliki tiga sektor basis yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pengadaan Listrik dan Gas dengan sektor basis terbesar yang dimiliki adalah sektor Pertambangan dan Penggalian.
2. Untuk hasil dari *Shift Share Proportional Share* diketahui Kabupaten Sidoarjo memiliki 8 (delapan) sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di Provinsi Jawa Timur adalah Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil, Sektor Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan Kabupaten Gresik memiliki 11 sektor ekonomi yang mendorong sektor ekonomi yang sama di Jawa Timur diantaranya adalah Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, dan Daur ulang, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan

Eceran, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Keuangan dan Asuransi, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

3. Kedua Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Gresik setelah diklasifikasikan menggunakan Tipologi Klassen sama – sama berada Kuadran I yaitu daerah yang cepat tumbuh dan cepat berkembang karena memiliki pendapatan perkapita serta pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dibanding Provinsi Jawa Timur.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan diatas maka dibawah ini merupakan saran yang di berikan penulis yang nantinya dapat menjadi pertimbangan :

1. Kedua Kabupaten yang ada hendaknya terus berusaha meningkatkan output pada sektor – sektor yang belum menjadi basis terutama pada sektor yang mudah dikembangkan karena keuntungan Geografis yang dimiliki masing – masing wilayah agar ada nilai tambah dari setiap sektor PDRB yang ada.
2. Belanja daerah yang ada pada tiap kabupaten lebih diperuntukan untuk belanja modal agar dapat menggerakkan roda perekonomian di daerah tersebut sehingga laju pertumbuhan ekonomi terus bertambah secara masif.
3. Seiring usaha peningkatan perekonomian hendaknya pemerintah juga harus meningkatkan perhatian terhadap hak – hak masyarakat dalam mendapatkan jaminan Pendidikan, Kesehatan dan Fasilitas Publik yang baik. Dengan begitu Indeks Pembangunan Manusia akan otomatis meningkat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.